

**PENGARUH PENGGUNAAN *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2015 - 2018**



Skripsi Oleh:

M IRFAN GHIFFARI

01031381621154

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PENGGUNAAN *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2015 - 2018**

Disusun oleh:

Nama : M Irfan Ghiffari
NIM : 01031381621154
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

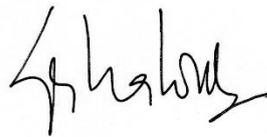
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 23 Desember 2019

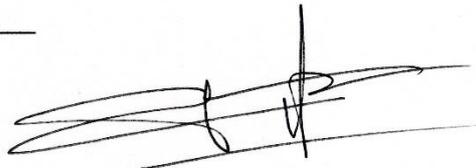


Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E, MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Tanggal

Anggota

: 02 Januari 2020



Aryanto, S.E., M.TI., Ak
NIP. 197408142001121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2015 – 2018**

Disusun oleh:

Nama : M Irfan Ghiffari
NIM : 01031381621154
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 Januari 2020

Ketua

Anggota

Anggota



Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si
NIP. 196905251996032001



Aryanto, S.E., M.TI., Ak
NIP.197408142001121003



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Irfan Ghiffari

NIM : 01031381621154

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2015 – 2018**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E, MAFIS., Ak., CPA

Anggota : Aryanto, S.E., M.TI., Ak.

Tanggal Ujian : 14 Januari 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 14 Januari 2020
Pembuat Pernyataan,



M Irfan Ghiffari
NIM. 01031381621154

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Hasil tidak akan mengkhianati proses”

(NN)

“Sedangkan sebetulnya cara mendapatkan hasil itulah yang lebih penting dari pada hasil sendiri”

(Tan Malaka, Madilog)

“Tetaplah melangkah kedepan hingga baik menjadi lebih baik. Dan lebih baik menjadi yang terbaik”

(Wishnutama)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al – Insyirah 94:6)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Kedua Orang Tua
- Adik
- Keluarga Besar
- Sahabat – sahabat
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan rasa syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Fraud Diamond Theory* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 - 2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis selalu diberikan bimbingan, arahan, bantuan, dukungan serta semangat dan doa dari berbagai pihak yang ada disekitar penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan ketulusan yang mendalam serta rasa hormat, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Koordinator Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
5. Ibu **Dra. HJ. Kencana Dewi, MSC, Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta nasihat selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak **Aryanto, S.E., M.T.I., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai, papa **Dr. Ir. Yopie Moelyohadi, M.Si** dan mama **Meta Rianty S.P.** yang selalu ada untuk mendampingi penulis dari awal masa sekolah hingga menyelesaikan masa perkuliahan, serta selalu memberikan dukungan, semangat, doa yang tak henti – hentinya, motivasi dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
10. Adik tersayang Siti Nadira Arumaisha yang telah memberikan semangat, doa dan kasih sayang kepada penulis.

11. Seluruh Staf dan Pegawai yang berada dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menjalankan masa perkuliahan.
12. Seluruh rekan – rekan anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Seni Fakultas Ekonomi UNSRI (IMASFEK UNSRI) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengetahuan, pengalaman serta kesempatan untuk bekerjasama dalam setiap program kerja.
13. Intan Kumala Sari yang telah menemani penulis dalam kehidupan sehari – hari dari awal masa perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan serta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa yang tak henti – hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
14. Keluarga “Lucu Family” Adi, Andinna, Dinna, Helen, Imamm, Jonathan, Kafa, Raka, Sofie, Wahyu dan Yolan yang telah membuat masa perkuliahanku sehari – hari menjadi penuh canda tawa dan suka cita, serta selalu bersama saling memberikan motivasi, nasihat dan doa yang tulus serta semangat yang luar biasa.
15. Keluarga “AA Big Family” yang telah menemani dari masa sekolah hingga saat ini serta selalu memberikan dukungan, motivasi, nasihat dan doa yang tulus dalam kehidupan sehari – hari penulis.
16. Seluruh teman – teman semasa perkuliahan Jurusan Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan, dukungan, saran dan kritik, motivasi, pengalaman, serta kerja sama.

17. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik serta saran sebagai masukan penulis dan sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 14 Januari 2020

M Irfan Ghiffari
NIM. 01031381621154

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan *Fraud Diamond Theory* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2018

Oleh :

M. Irfan Ghiffari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan analisis *Fraud Diamond Theory*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 – 2018 yaitu sebanyak 54 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 4 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan keuangan (*Leverage*), sifat industri (*Receivable*) dan pergantian auditor (*AUDCHANGE*) berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel target keuangan (*ROA*), ketidakefektifan pemantauan (*BDOUT*), dan perubahan direksi (*DCHANGE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : *Fraud Diamond Theory*, Kecurangan laporan keuangan, target keuangan, tekanan keuangan, sifat industri, ketidakefektifan pemantauan, pergantian auditor dan perubahan direksi.

Ketua,



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Anggota,



Aryanto, S.E., M.T.I., Ak
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of using Fraud Diamond Theory Toward Detection of Fraudulent Financial Statement in Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2015 – 2018

By :
M. Irfan Ghiffari

This study aimed to analyze the factors that encourage to occurrence of fraudulent financial statement with analysis of Fraud Diamond Theory. The population of the study is manufacturing companies in the sector of consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for period 2015 – 2018 which is as many as 54 companies. The sample of the study used 31 companies with 4 years of observation. Sampling was done by using purposive sampling method. This study used secondary data which was obtained from Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used was multiple linier regression analysis. The results of this study showed that the variable of financial pressure (Leverage), nature of industry (Receivable), and auditor switching (AUDCHANGE) had a significant effect toward fraudulent financial statement, meanwhile the variable of financial target (ROA), ineffective monitoring (BDOUT), and directors change (DCHANGE) had no significant effect toward fraudulent financial statement.

Keywords : *Fraud Diamond Theory, Fraudulent Financial Statement, financial target, financial pressure, nature of industry, ineffective monitoring, auditor switch and directors change.*

Chair,



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Member,



Aryanto, S.E., M.T.I., Ak
NIP. 197408142001121003

Acknowledge By,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : M Irfan Ghiffari

NIM : 01031381621154

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 – 2018

Telah kami periksa penulisan, *grammar* maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 14 Januari 2020

Pembimbing Skripsi :

Ketua,



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Anggota,



Aryanto, S.E., M.T.I., Ak
NIP. 197408142001121003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : M Irfan Ghiffari
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 29 April 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Bambang Utoyo Lrg. Sumur Tinggi 1
No.1107 Rt.10/Rw.03 Kel. Silir Kec. Iir Timur
II Kota Palembang
Alamat Email : Irfnmig29@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2004 - 2010 : SD Negeri 57 Palembang
Tahun Ajaran 2010 - 2013 : SMP Negeri 4 Palembang
Tahun Ajaran 2013 - 2016 : SMA Negeri 1 Palembang
Tahun Ajaran 2016 - 2020 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

- Kursus Akuntansi Prospek Palembang
- Brevet Pajak A&B (IAI Wilayah SUMSEL)
- Conversation Class (LBPP LIA Palembang)
- Kursus Aplikasi Akuntansi MYOB (LKP Palcomtech Palembang)

Pengalaman Organisasi

- Anggota IMASFEK UNSRI Periode 2016/2017
- Kepala Bidang Kesekretariatan dan Logistik IMASFEK UNSRI Periode 2016/2017
- Kepala Bidang Kesekretariatan dan Logistik IMASFEK UNSRI Periode 2017/2018
- Sekretaris Umum II IMASFEK UNSRI Periode 2018/2019

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15

2.1.2.	Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>)	16
2.1.3.	<i>Fraud Triangle Theory</i>	16
2.1.4.	<i>Fraud Diamond Theory</i>	18
2.2.	Penelitian Terdahulu	18
2.3.	Kerangka Pemikiran	23
2.4.	Pengembangan Hipotesis	24
2.4.1.	Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	24
2.4.2.	Pengaruh <i>Financial Pressure</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	24
2.4.3.	Pengaruh <i>Nature of Industry</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	25
2.4.4.	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	26
2.4.5.	Pengaruh <i>Auditor Switch</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	27
2.4.6.	Pengaruh <i>Directors Change</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1.	Rancangan Penelitian.....	29
3.2.	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.4.	Definisi Operasional Variabel.....	33

3.5.	Teknik Analisis Data.....	37
3.5.1.	Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.	Pengujian Hipotesis.....	40
3.6.1.	Uji T (T-test)	41
3.6.2.	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	42
3.6.3.	Uji Signifikansi (Uji Statistik F).....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1.	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1.	Deskripsi Umum Penelitian.....	43
4.1.2.	Deskripsi Sampel Penelitian.....	44
4.1.3.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
4.1.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
4.1.5.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	57
4.2.	Pembahasan Penelitian.....	63
4.2.1.	Pengaruh <i>Financial Target (ROA)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	63
4.2.2.	Pengaruh <i>Financial Pressure (Leverage)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	65
4.2.3.	Pengaruh <i>nature of industry (Receivable)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	67
4.2.4.	Pengaruh <i>ineffective monitoring (BDOUT)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	69

4.2.5. Pengaruh <i>auditor switch</i> (<i>AUDCHANGE</i>) terhadap kecurangan laporan keuangan.....	71
4.2.6. Pengaruh <i>directors change</i> (<i>DCHANGE</i>) terhadap kecurangan laporan keuangan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Penelitian Terhadulu	19
Tabel 3.1. Pemilihan Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria	31
Tabel 3.2. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	32
Tabel 4.1. Proses Seleksi Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria	45
Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan Transformasi Data	52
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan Outliers Data	53
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson).....	55
Tabel 4.8. Hasil Uji Heterokedasitas (Metode Glesjer)	56
Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T	59
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4.12. Hasil Uji Signifikansi (Uji Statistik F).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	23
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Sampel Penelitian	83
Lampiran II Output SPSS	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan kondisi ekonomi sangatlah terasa begitu cepat sehingga menyebabkan persaingan di berbagai perusahaan semakin ketat yang pada akhirnya menyebabkan setiap perusahaan berupaya mempertahankan dan meningkatkan nilai serta kualitas yang dimilikinya untuk tetap menarik perhatian para investor dan kreditor untuk tetap menginvestasikan dan memberikan pinjaman dana untuk kelangsungan hidup perusahaan. Namun, seiring dengan adanya perkembangan tersebut berbagai persoalan muncul seperti melakukan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan baik oleh pihak manajemen maupun karyawan untuk menyajikan laporan keuangan yang terlihat baik sehingga para shareholder tertarik untuk menanamkan modalnya.

Laporan keuangan merupakan hasil yang disajikan secara terstruktur mengenai informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan dan menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, 2014).

Menurut Kartikahadi, dkk. (2012), laporan keuangan diwajibkan memenuhi semua karakteristik kualitatif pokok, seperti *understandability*, *relevance*, *reliability*, dan *comparability*. Meskipun komponen laporan keuangan yang diterapkan di Indonesia sudah semakin komprehensif (luas dan lengkap), masih banyak celah bagi manajemen dan oknum tertentu untuk melakukan kecurangan agar laporan keuangan memberikan putusan yang diharapkan.

Kecurangan laporan keuangan merupakan kesengajaan ataupun kelalaian. Dalam hal ini laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima secara umum dan dapat memengaruhi putusan yang diambil oleh pihak berkepentingan. Maka peran seorang auditor harus lebih diefektifkan agar *fraud* dapat dideteksi sedini mungkin sebelum berkembang menjadi skandal, seperti pada kasus Enron dan WorldCom.

Fraud merupakan bahaya laten yang mengancam dunia. Hasil penelitian *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Global* (2016) menunjukkan bahwa setiap tahun rata-rata 5% dari pendapatan organisasi menjadi korban fraud. Selanjutnya, dari laporannya tersebut ACFE juga menyebutkan bahwa kecurangan yang banyak terjadi adalah penyalahgunaan aset kemudian disusul *fraud* yang berbentuk korupsi dan kasus yang paling sedikit adalah kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) yang terjadi kurang dari 10% dari keseluruhan kasus *fraud*, namun menyebabkan total kerugian yang sangat banyak dibandingkan jenis *fraud* lain. Tetapi kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) membawa dampak yang sangat besar. Hal ini menyebabkan informasi yang

terkandung di dalamnya tidak valid dan dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Oleh karena itu, terdapat beberapa cara dalam mendeteksi kecurangan seperti segitiga kecurangan (*fraud triangle*) dan segiempat kecurangan (*fraud diamond*). Cressey (1953) dalam (Skousen, 2008) mengemukakan tiga kondisi berupa kerangka untuk mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi tindakan kecurangan yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi) yang disebut sebagai *fraud triangle*. Selanjutnya Wolfe dan Hermanson (2004) menambahkan tiga kondisi yang telah ditemukan oleh Cressey (1953) dalam (Skousen, 2008) dengan kemampuan (*capability*), sehingga empat kondisi tersebut dinamakan *fraud diamond*. Pada dasarnya *fraud* tidak akan muncul bila seseorang memiliki kontrol diri yang baik.

Tekanan (*pressure*) merupakan dorongan atau motivasi ataupun tujuan yang ingin diraih tetapi dibatasi oleh ketidakmampuan untuk meraihnya, sehingga dapat mengakibatkan seseorang melakukan kecurangan (Albrecht, 2012). Tekanan dalam penelitian ini akan diwakili oleh tekanan *financial* yaitu *financial target* dan *financial pressure* dimana yang akan diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Leverage ratio*.

Kesempatan (*opportunity*) merupakan sebuah situasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan, sebuah situasi yang dianggap aman oleh pelaku untuk berbuat curang dengan anggapan tindakan kecurangannya tidak akan terdeteksi (Albrecht, 2012). Kesempatan dalam penelitian ini akan diwakili dengan menilai *nature of industry* dengan menggunakan proksi *receivable* (perubahan rasio

piutang) dan juga melakukan penilaian *ineffective monitoring* yang diproksi dengan BDOOUT yang merupakan proporsi dewan komisaris independen terhadap total dewan komisaris.

Rasionalisasi (*Razionalization*) merupakan elemen penting dalam kecurangan karena merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah (Albrecht, 2012). Biasanya karena merasa wajar atas tindakannya, atas tindakan ikut-ikutan oleh pendahulunya. Rasionalisasi dalam penelitian ini akan diproksi dengan melihat *Auditor Switch* (pergantian auditor) yang ada pada perusahaan.

Capability artinya seberapa besar daya dan kapasitas dari seseorang itu melakukan *Fraud* di lingkungan perusahaan (Wolfe, 2004). Dalam penelitian ini proksi yang akan digunakan untuk menilai variabel *capability* ialah *directors change* (perubahan direksi) yang terjadi pada perusahaan. *Directors Change* (perubahan direksi) pada umumnya sarat dengan muatan politis dan kepentingan pihak-pihak tertentu yang memicu munculnya *conflict of interest* (Sihombing, 2014).

Munculnya kasus yang menimpa PT Kimia Farma pada tahun 2001 dimana perusahaan tersebut terbukti telah melakukan kecurangan pada laporan keuangannya dengan cara menaikkan laba yang dilaporkan agar dapat menarik investor. Serta pada baru – baru ini muncul adanya isu terkait manipulasi laporan keuangan pada sebuah perusahaan yaitu pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Salah satu media menyebutkan “Selasa kemarin (26/3/2019), lembaga akuntan publik Ernst & Young (EY) sudah mengeluarkan audit soal dugaan pelanggaran

yang dilakukan oleh manajemen lama AISA”. Terdapat beberapa poin penting yang diungkapkan oleh EY dalam keterbukaan informasi yaitu terkait pembandingan antara data internal dengan Laporan Keuangan 2017 yang telah diaudit. (Amris, 2019) Terjadi overstatement sebesar Rp 4 triliun, itu jumlah yang sangat besar. Padahal market Cap nya saja tidak sebesar itu, ujarnya kepada Kontan.co.id, Rabu (27/3/2019).

Dalam penelitian ini penulis memilih objek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. Pemilihan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian dinilai sudah tepat dalam melakukan penelitian mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan basis *Fraud Diamond Theory* dikarenakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memiliki perkembangan yang cukup pesat serta telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia tetapi bukan tidak mungkin perusahaan tersebut juga masih dapat melakukan kecurangan laporan keuangan. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sendiri terdiri atas lima sub sektor yaitu : 1.) Sub sektor makanan dan minuman, 2.) Sub sektor rokok, 3.) Sub sektor farmasi, 4.) Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, 5.) Sub sektor peralatan rumah tangga.

Berdasarkan hasil pengamatan laporan tahunan perusahaan melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang telah dilakukan terdapat dua perusahaan yang belum menerbitkan

laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk kedua perusahaan ini belum menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada periode tahun 2018.

Di sisi lain melihat dari pengamatan atas laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi pada periode 2015 – 2018 terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai perubahan rasio keuangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Dalam hal ini contohnya pada rasio *Return on Asset (ROA)* dimana rasio digunakan untuk memproyeksikan variabel *financial target* yang berasal dari faktor tekanan (*pressure*) yang merupakan salah satu dari faktor – faktor yang dianggap dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan kecurangan (*fraud*) di karenakan jika nilai ROA semakin besar maka hal itu menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Berikut beberapa perusahaan yang mengalami perubahan nilai ROA yang cukup signifikan yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk nilai ROA pada tahun 2016 sebesar 7.77% dan di tahun 2017 nilai ROA menurun signifikan menjadi – 9.71%, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk nilai ROA pada tahun 2016 sebesar 17.71% dan di tahun 2017 serta 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan juga dimana nilai ROA nya menjadi 7.71% dan 7.93%, selanjutnya pada PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk memiliki nilai ROA yang minus pada tahun 2016 sebesar – 24.35% dan di tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 0.26% serta di tahun 2018 nilai ROA kembali menjadi minus yaitu sebesar – 7.14%, terakhir pada perusahaan PT.

Prasidha Aneka Niaga Tbk memiliki nilai ROA yang minus pada tahun 2016 sebesar - 5.61% dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 menjadi sebesar 5% serta di tahun 2018 nilai ROA nya kembali menurun menjadi - 7%. Perusahaan – perusahaan diatas yang mengalami perubahan nilai ROA yang cukup signifikan merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang sejenis yaitu industri barang konsumsi dengan sub sektor industri makanan dan minuman.

Fenomena yang terjadi di atas merupakan salah satu contoh kurang maksimalnya peran seorang auditor internal perusahaan dalam mengawasi dan mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan sebuah perusahaan. Serta menunjukkan bahwa masih adanya kemungkinan manajemen suatu perusahaan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan seperti manajemen laba (*earning management*) dan perataan laba (*income smoothing*) walaupun perusahaan tersebut bergerak disebuah sektor yang memiliki laju pertumbuhan yang cukup baik.

Berdasarkan data dari Badan Komunikasi Penanaman Modal (BKPM) sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu dari lima sektor industri yang memiliki total nilai investasi yang cukup tinggi yaitu tercatat sebesar Rp. 68,8 Triliun pada periode 2018. Oleh karena itu dilihat dari realisasi nilai investasi pada tahun 2018 pertumbuhan sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi selain itu industri barang konsumsi (*consumer goods*) juga memiliki peranan yang sangat penting dikarenakan industri ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari masyarakat dan laju pertumbuhan sektor industri barang konsumsi

tercatat memiliki laju pertumbuhan yang cukup baik. Melihat dari kasus serta hasil pengamatan pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) diatas membuktikan bahwa bukan tidak mungkin perusahaan pada sektor tersebut terbebas dari kasus kecurangan manipulasi laporan keuangan dikarenakan adanya suatu kepentingan yang ingin dicapai oleh pihak manajemen perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Harahap, Majidah, & Triyanto, (2017) yang berjudul “Pengujian *Fraud Diamond* Dalam Kecurangan Laporan” dengan objek perusahaan pertambangan yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI), menunjukkan hasil bahwa *rationalization*, dan *capability* berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan secara simultan. Secara parsial, hanya leverage yang merupakan indikator dari *pressure* yang berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Sedangkan *ROA*, *change of receivable*, *independent*, *rationalization*, and *capability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Annisya, Lindrianasari, & Asmaranti, (2016) melakukan penelitian atas pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan *fraud diamond* dengan objek penelitian perusahaan real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014, menunjukkan hasil bahwa *Financial Stability* berpengaruh positif signifikan terhadap risiko kecurangan laporan keuangan, sedangkan *eksternal pressure*, *financial target*, *nature of industry*, opini audit dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap risiko kecurangan laporan keuangan.

Nugraheni & Triatmoko, (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Financial Statement*

Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory” dengan objek penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016, menunjukkan hasil bahwa variabel *financial targets*, *external pressure* dan *financial personal need* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Variabel *financial stability pressure*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *opini audit* dengan bahasa penjelas, dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Selanjutnya Putriasih, Herawati, & Wahyuni, (2016) melakukan penelitian yang mengambil objek perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2013 - 2015, menunjukkan hasil bahwa 1) secara parsial *fraud diamond (Pressure, Opportunity, Rationalization dan Capability)* dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud* dan 2) secara simultan *fraud diamond (Pressure, Opportunity, Rationalization dan Capability)* dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada pemilihan objek penelitian yang akan digunakan sebagai sampel penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. Selain itu terdapat perbedaan pemilihan variabel yang akan digunakan untuk menguji secara empiris terhadap pengaruh pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan basis *Fraud Diamond Theory*, pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *Financial Target (ROA)*, *Financial Pressure (Leverage)*, *Nature Of Industry*, *Ineffective Monitoring*, *Auditor Switch*, dan *Directors Change*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta

mengetahui faktor – faktor yang masih belum konsisten dari penelitan – penelitian sebelumnya dalam mendorong seseorang melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan dengan menggunakan basis analisis *Fraud Diamond Theory*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 – 2018”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *financial target (ROA)* terhadap kecurangan laporan keuangan ?
2. Bagaimana pengaruh *financial pressure (Leverage)* terhadap kecurangan laporan keuangan ?
3. Bagaimana pengaruh *nature of industry (Receivable)* terhadap kecurangan laporan keuangan ?
4. Bagaimana pengaruh *ineffective monitoring (BDOUT)* terhadap kecurangan laporan keuangan ?
5. Bagaimana pengaruh *auditor switch (AUDCHANGE)* terhadap kecurangan laporan keuangan ?

6. Bagaimana pengaruh *directors change (DCHANGE)* terhadap kecurangan laporan keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *financial target (ROA)* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *financial pressure (Leverage)* terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *nature of industry (Receivable)* terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *ineffective monitoring (BDOUT)* terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *auditor switch (AUDCHANGE)* terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *directors change (DCHANGE)* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan manfaat penelitian ini menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis merupakan salah satu cara untuk pengaplikasian ilmu atau teori yang didapat dimasa perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pendeteksian terhadap kecurangan laporan keuangan khususnya dengan menggunakan basis *Fraud Diamond Theory*.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui serta melakukan pendeteksian terhadap kemungkinan adanya kecurangan pada laporan keuangan yang telah disusun dengan menggunakan basis *Fraud Diamond Theory* sehingga perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya *fraud* pada laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi para pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik ini dan sebagai landasan teori bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibuat untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dari penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pemaparan mengenai teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian ini serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Dalam bab ini dijelaskan juga kerangka pemikiran penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai rancangan penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan teknik analisis data, serta pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan secara detail mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data sampel penelitian, hasil analisis data penelitian yaitu analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis serta pembahasan interpretasi hasil data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Bab ini berisi pemaparan mengenai suatu kesimpulan yang berhubungan dengan suatu permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini, serta

penulis akan menjelaskan keterbatasan dan saran – saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan sehubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Elqorni. 2009. *Mengenal Teori Keagenan*. Sumber : <https://elqorni.wordpress.com/2009/02/26/mengenal-teori-keagenan/> diakses pada tanggal 14 November 2019
- Albrecht, W. S. (2012). *Fraud Examination*. South-Western
- Amris, Deni Alfianto. (2019). *Investor AISA: Kasus AISA adalah skandal dalam pasar modal Indonesia*. Sumber : <https://investasi.kontan.co.id/news/investor-aisa-kasus-aisa-adalah-skandal-dalam-pasar-modal-indonesia> diakses pada tanggal 23 Juli 2019.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). 2016. Report to Nation. Diambil dari <http://www.acfe.com/rtn2016/images/fraud-tree.jpg> diakses pada tanggal 23 Juli 2019
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Harahap, A. T. D., Majidah, & Triyanto, N. D. (2017). Pengujian Fraud Diamond Dalam Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management, Vol.4, No.(ISSN: 2355-9357)*, 420.

- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M.&Siregar, S. V. (2012). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Financial Statement Fraud*: Perspektif *Diamond Fraud Theory* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- PSAK. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Putriasih, K., Herawati, N. N. T., & Wahyuni, M. A. (2016). Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2015. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(3).
- SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economis*, Vol. 13, h. 53-81
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2014). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 -2012*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 03 No. 02. ISSN (Online): 23373806

Siagian, Dergibson dan Sugiarto. 2002. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Skousen, C.J. (2008). Detecting and predicting financial stability: *The effectiveness of the fraud triangle and SAS NO.99*. *Journal of Accounting and Auditing*. SSRN (Social Science Research Network), 10,12

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tunjungsari, P., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 11–20.

Wolfe, D. T. & Hermanson, D. R. (2004). *The fraud diamond: Considering the four elements of fraud*. *CPA Journal*, 74(12), 1, 2, 3.

<http://www.idx.co.id> | Diakses 23 Juli 2019.

https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Narasi_Bahasa_Indonesia_Press_Release_TW_IV_2018.pdf | Diakses 18 Agustus 2019